

ABSTRAK

Annida Khofia Sabila, Pemberitaan Pengibaran Bendera *One Piece* Menjelang Perayaan HUT ke-80 RI (Analisis Framing Robert M. Entman pada Media Online Kompas.com Edisi Agustus 2025)

Fenomena pengibaran bendera *One Piece* menjelang perayaan HUT ke-80 RI viral dan menimbulkan kontroversi, fenomena tersebut mendapat beragam respons mulai dari tuduhan makar hingga pandangan bahwa aksi tersebut merupakan ekspresi sosial. Di tengah perdebatan tersebut, media *online* berperan penting dalam membentuk cara publik memahami fenomena ini melalui proses pembingkai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan fenomena tersebut melalui empat elemen framing Robert M. Entman, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgements*, dan *treatment recommendation*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Objek penelitian berupa sembilan artikel berita Kompas.com edisi 1–17 Agustus 2025 yang dipilih berdasarkan kedalaman pembahasan, serta memuat frasa eksplisit “pengibaran bendera *One Piece*” dalam judul berita. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sembilan berita yang dinilai representatif untuk di analisis.

Hasil penelitian menunjukkan dua pola framing dalam pemberitaan Kompas.com. Pola pertama dan paling dominan membingkai aksi sebagai ancaman terhadap negara, dengan penyebab yang diarahkan pada faktor negatif, penilaian moral yang mendelegitimasi pelaku, dan solusi yang dibebankan sepenuhnya pada masyarakat. Pola kedua yang muncul dalam sebagian kecil berita membingkai aksi sebagai ekspresi sosial masyarakat dengan penilaian yang lebih empatik dan solusi yang menempatkan pemerintah sebagai pihak yang perlu introspeksi.

dominasi framing ancaman berkaitan erat dengan pilihan narasumber yang didominasi elite politik, aparat, dan tokoh otoritatif, sehingga perspektif masyarakat sebagai pelaku utama aksi hanya hadir sebagai elemen pelengkap dalam pemberitaan..

Penelitian ini menyarankan masyarakat untuk mengembangkan literasi media yang kritis, Kompas.com untuk merefleksikan praktik pemilihan narasumber agar lebih berimbang, serta peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian dengan membandingkan framing lintas media atau menambahkan dimensi resepsi khalayak.

Kata Kunci: Analisis Framing, Kompas.com, Pengibaran Bendera *One Piece*, Framing Entman.

ABSTRACT

Annida Khofia Sabila, News of the One Piece Flag Raising Ahead of the 80th Anniversary Celebration of the Republic of Indonesia (Framing Analysis of Robert M. Entman on Online Media Kompas.com August 2025 Edition)

The phenomenon of raising the One Piece flag ahead of the celebration of the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia went viral and caused controversy, the phenomenon received various responses ranging from accusations of treason to the view that the action was a social expression. In the midst of the debate, online media plays an important role in shaping the way the public understands this phenomenon through the framing process.

This study aims to analyze how Kompas.com frame the reporting of this phenomenon through four elements of Robert M. Entman's framing, namely define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendation.

The research uses a descriptive qualitative approach with a constructivist paradigm. The object of the research was nine news articles Kompas.com the August 1–17, 2025 edition which were selected based on the depth of discussion, and contained the explicit phrase "One Piece flag raising" at the lead. Based on these criteria, nine news stories were obtained that were considered representative for analysis.

The results of the study show two framing patterns in Kompas.com news. The first and most dominant pattern frames action as a threat to the state, with causes directed at negative factors, moral judgments that delegitimize the perpetrators, and solutions that are imposed entirely on society. The second pattern that appears in a small number of news framing actions as social expressions of society with more empathetic assessments and solutions that place the government as a party that needs introspection.

The dominance of threat framing is closely related to the choice of sources dominated by political elites, officials, and authoritative figures, so that the perspective of the public as the main actors of action is only present as a complementary element in the news.

This study suggests that the public should develop critical media literacy, Kompas.com to reflect on the practice of selecting speakers to be more balanced, and the next researcher to expand the study by comparing framing across media or adding the dimension of audience reception.

Keywords: *Framing Analysis, Kompas.com, One Piece Flag Hoisting, Framing Entmant.*